

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis. Pendekatan sinkronis adalah pendekatan kualitatif yang berada pada ruang lingkup bahasa. Pendekatan sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu. Pendekatan sinkronis meneliti dalam waktu-waktu tertentu. Menurut Chaer (2003 : 14) “Linguistik Sinkronik mengkaji bahasa pada masa yang terbatas.” Hal ini juga disebutkan oleh Mahsun (2017 : 86) bahwa “pendekatan sinkronis ialah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada satu kurun waktu tertentu, sehingga bersifat deksriptif”.

Penelitian ini dilakukan secara mendalam dan terperinci guna mendapatkan suatu deskripsi yang jelas terhadap kesalahan berbahasa tulis khususnya dalam penggunaan frasa pada karangan narasi yang ditulis oleh siswa.

Pembuktian secara sinkronis dilakukan dengan memanfaatkan bukti perbedaan fonologis, morfologis, dan sintaksis (Sukesti, 2015). Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian penggunaan frasa yang termasuk ke dalam tataran sintaksis dengan cara menganalisis objek penelitian yakni hasil menulis karangan siswa kelas 5 sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis.

B. Fokus Penelitian

Adapun titik fokus pada penelitian ini yaitu analisis kesalahan berbahasa pada penggunaan frasa. Frasa tersebut adalah frasa nominal koordinatif dan subordinatif, frasa verbal koordinatif dan subordinatif, frasa ajektifal koordinatif dan subordinatif, serta frasa preposisional. Aspek

tersebut yang akan peneliti fokuskan dalam karangan narasi yang ditulis oleh siswa kelas V SDN Caringin I dalam upaya pembuatan bahan pembelajaran menulis karangan narasi.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa. Menurut Ellis (dalam Tarigan, 2011 : 153) “analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan bahasa pelajar, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, mendeskripsikan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan berdasarkan penyebabnya, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.”

Analisis kesalahan berbahasa sama halnya dengan analisis isi (*content analysis*) yang merupakan salah satu jenis dari metode studi dokumen/teks. “Studi teks pada dasarnya merupakan analisis data yang mengkaji sebuah teks secara mendalam, baik mengenai isi teks dan maknanya maupun struktur dan wacana. Studi teks merupakan salah satu metodologi dalam interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya.” (Komara E, Syaodih, E & Andriani R. 2022 : 68).

Analisis kesalahan berbahasa juga merupakan penyelidikan terhadap suatu hal (karangan, peristiwa, dan sebagainya) sebagai teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan secara urut dan sistematis kesalahan kaidah yang telah ditentukan dalam tataran ilmu kebahasaan (linguistik). Metode ini digunakan untuk menemukan kesalahan berbahasa pada penggunaan frasa nominal, frasa verbal, frasa ajektifal dan preposisional dalam karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar. Pada dasarnya tujuan akhir Anakes (analisis kesalahan) ini adalah mencari umpan baik yang dapat digunakan sebagai sarana titik tolak perbaikan pengajaran

bahasa, yang pada hasilnya dapat mencegah atau mengurangi kesalahan yang mungkin dilakukan oleh para siswa (Tarigan, 2011)

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik non interaktif yaitu analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis berupa tulisan. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara untuk membantu memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis dokumen serta mengidentifikasi kesalahan penggunaan frasa yang terdapat pada hasil tulisan karangan narasi siswa kelas 5 sekolah dasar.

2. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini memiliki 6 langkah, sesuai dalam Tarigan (2011 : 64) :

- a. Mengumpulkan data : berupa kesalahan yang dibuat oleh siswa yaitu hasil karangan narasi.
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan : mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan. Dalam penelitian ini adalah penggunaan frasa
- c. Memperingkat kesalahan : mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau kesalahan yang sering muncul.
- d. Menjelaskan kesalahan : menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan dan diakhiri dengan memberikan contoh yang benar.
- e. Memprakirakan atau memprediksi daerah kebahasaan yang rawan : meramalkan tataran bahasa yang dipelajari dan berpotensi memunculkan kesalahan berbahasa.

- f. Mengoreksi kesalahan : memperbaiki serta meminimalisir terjadinya kesalahan dengan menyiapkan bahan pembelajaran yang tepat, buku pegangan yang baik dan teknik pengajaran yang serasi.

E. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 4 bulan. Dimulai dari bulan September sampai Desember 2023..

Tabel 3.1 Latar Penelitian

No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	■	■	■	■												
	a. Pengajuan Judul		■	■	■												
	b. Seminar Proposal					■	■										
2.	Pengumpulan data									■	■						
3.	Analisis data										■	■	■				
4.	Pengolahan Data Dan Validasi										■	■	■	■			
5.	Penyusunan Laporan													■	■	■	■

2. Latar Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Caringin I, JL. Raya H. Saleh, No. 2, Ds. Caringin, Kec. Legok, Kab. Tangerang, Banten 15820.

F. Subjek Penelitian

Sumber data penelitian merupakan sasaran langsung yang menjadi objek penelitian yaitu berupa karangan narasi siswa. Sedangkan subjek penelitian menurut Arikunto (2016) adalah memberikan batasan subjek penelitian baik itu sebagai benda, hal atau orang sebagai tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dan subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kesalahan penggunaan frasa dalam karangan narasi siswa kelas V SDN Caringin I.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018) bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dimana peneliti harus siap melakukan penelitian untuk terjun ke lapangan dan mengumpulkan data. Selain itu sebagai instrumen juga harus divalidasi untuk mengetahui seberapa jauh kesiapan untuk terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif selain peneliti yang dijadikan sebagai instrumen tetapi juga terdapat alat bantu yang dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis. Berdasarkan landasan teorinya dibuatlah pedoman analisisnya sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Kesalahan Frasa

No.	Klasifikasi	Intensitas kesalahan	Intensitas Benar	Frekuensi Rawan
1.	Frasa nominal koordinatif			

2.	Frasa nominal subordinatif			
3.	Frasa verbal koordinatif			
4.	Frasa verbal subordinatif			
5.	Frasa ajektifal koordinatif			
6.	Frasa ajektifal Subordinatif			
7.	Frasa preposisional			

H. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Prosedur penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Menemukan masalah atau topik penelitian
2. Merumuskan masalah yang sesuai dengan apa yang diteliti
3. Menentukan subjek penelitian beserta judul yang akan diangkat dalam penelitian
4. Melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing
5. Menyusun proposal penelitian
6. Mengikuti seminar proposal penelitian
7. Memilih dan menentukan lokasi penelitian
8. Mengurus perizinan penelitian
9. Melakukan penelitian dan terjun ke lapangan yaitu di satuan SD Negeri Caringin I Kabupaten Tangerang
10. Mengumpulkan, menganalisis dan mengolah data
11. Melakukan bimbingan penyusunan laporan penelitian
12. Menyusun laporan penelitian

13. Merevisi penyusunan laporan penelitian
14. Mengumpulkan laporan penelitian
15. Mengikuti sidang laporan penelitian yang telah selesai disusun.